

OJK-BPK Belum Singkron

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) wilayah Jawa Tengah-DI Yogyakarta belum dimintai kerjasama oleh aparat kepolisian maupun kejaksaan untuk penanganan kasus hilangnya dana deposito Pemkot Semarang senilai Rp 22 miliar yang hilang di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN).

Kepala OJK Regional 4 Wilayah Jateng dan DIY Y Santoso Wibowo memaparkan, meski begitu pihaknya kini telah menjalin kerja sama dan komunikasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jateng untuk mencari titik temu permasalahan kasus yang menghebohkan masyarakat Kota Semarang itu.

"Kalau kami OJK mendiskusikan dari sisi perbankannya, sedangkan BPK dari sisi pemerintahannya. Meski yang

OJK-BPK...

■ DARI HALAMAN 1

dianalisis berbeda, pasti ada persinggungannya," kata Santoso, Rabu (1/4) malam.

Ketika ditanya hasil pertemuan itu, Santoso mengaku bahwa analisis yang disam-

paikan kedua pihak belum menemui titik temu.

"Hingga saat ini belum ada yang singkron. Belum ada hasilnya karena secara teknis masih ada yang perlu didalami

terkait analisa kedua sisi, baik perbankan maupun pemerintah," katanya.

Corporate Communications Head BTPN, Eny Yulianti, mengatakan, BTPN menghormati dan terus mendukung penuh proses hukum yang sedang

berjalan di kepolisian. Pihak BTPN juga akan bekerja sama mendukung upaya penegak hukum untuk menyelesaikan masalah ini sampai tuntas. Namun, ketika ditanya lebih jauh dia belum bersedia memberikan komentar. **(wan)**